



**TATA IBADAH MINGGU GKJ
BANDAR**
Minggu, 9 Agustus 2026
**Tema: “Meninggalkan Zona Nyaman
untuk Melayani Bangsa”**
(Hijau)



PERSIAPAN

- Jemaat mempersiapkan diri untuk melaksanakan ibadah.
- Bel dibunyikan 1x.
- Doa persiapan ibadah. (Doa Konsistori)
- Lilin ibadah dinyalakan oleh majelis.
- Bel dibunyikan 3x. Jemaat Berdiri.
- Majelis mengucapkan selamat datang kepada jemaat.
- **PL: Petugas Liturgos, PF: Pelayan Firman, M1: Pemimpin PIR, M2: Pemimpin Persembahan.**

PANGGILAN BERIBADAH

(Berdiri)

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, Marilah dengan segenap kerendahan hati, kita datang kepada Tuhan dan beribadah kepada-Nya, serta membuka diri untuk dibentuk oleh sabda dan kasih Tuhan. Umat dimohon berdiri, kita memuji Tuhan dari **PKJ 4:1, 2 “Angkatlah Hatimu Pada Tuhan”**.

U: **(menyanyikan PKJ 4:1, 2 “Angkatlah Hatimu Pada Tuhan”)**

(Arak-arakan sabda dilakukan setelah pujian dinyanyikan 1x. Majelis dan pengkhotbah memasuki ruang ibadah)

VOTUM

PF: Kita memasuki ibadah minggu penutupan bulan kebangsaan ini dengan pengakuan: **Penolong kita yang sejati adalah Tuhan, yang menciptakan langit, bumi, dan segala isinya serta yang setia memelihara pekerjaan tangan-Nya.**

U: **(menyanyikan KJ 478c amin 3x)**

SALAM

PF: Kasih dan damai sejahtera Kristus beserta saudara.

U: **Dan beserta saudara juga.**

DOA BERKAT ANAK

(Duduk)

(anak sekolah minggu maju ke depan untuk didoakan)

PF: *(Mendoakan anak-anak)*

U: **(menyanyikan PKJ 180: 1 “Kasih Tuhan Mengiringimu” 1x)**

KATA PEMBUKA

(*Duduk*)

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, Hidup berjalan, tidak selalu berada dalam zona nyaman. Hidup orang beriman pun, tidak lepas dari tantangan, yang kadang membuat goyah iman. Hidup lalu dikuasai ketakutan. Takut nikmat dunia hilang, takut kehilangan kekuasaan, takut pada resiko yang menghadang. Ketaatan pun ditinggalkan. Kita lupa, bahwa segala sesuatu ditanggung oleh Tuhan. Minggu ini, Kristus kembali menyerukan panggilan, untuk memikul salib dengan penuh kesetiaan, untuk meninggalkan zona aman, menuju zona iman supaya hidup menghadirkan kebenaran dan kedamaian. Di tengah kehidupan bangsa yang penuh keprihatinan dan keanekaragaman, beranikah kita **“Meninggalkan zona nyaman untuk melayani bangsa”**?

U: (menyanyikan *KJ 391:1, 2 “Puji Tuhan, Haleluya”*)

PENGAKUAN DOSA

PL: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, Perintah Tuhan kembali dinyatakan kepada kita, demikian, *“Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.* (Matius 22:37-40).

Dengan bercermin pada perintah Tuhan tadi, mari dengan rendah hati kita mengakui dosa kita di hadapan Tuhan dalam doa:

“Ya Tuhan, perintah-Mu mengingatkan kami selalu,

Agar kami senantiasa hidup taat pada kehendak-Mu

Namun kami menyadari,

Kadang kami justru mengikuti kehendak sendiri,

Memilih zona nyaman untuk kesenangan pribadi,

Hingga kami pun sering melepaskan iman,

tidak peduli kepada sesama, bahkan kepada Tuhan.

Di tengah kesempatan melayani bangsa,

Kami seringkali abai dengan kehidupan sekitar,

dan memilih menjadi penikmat zona nyaman.

Ampunilah segala dosa dan kelemahan kami, ya Tuhan. Amin.

U: (menyanyikan *PKJ 40:1, 2 “Kasihnilah Aku Yang Lemah”*)

BERITA ANUGERAH

(*Berdiri*)

PF: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, Tuhan menyediakan pengampunan dan anugerah bagi setiap orang yang datang kepada-Nya dengan kesungguhan hati untuk bertobat. Kini terimalah Berita Anugerah, sebagaimana tertulis di dalam surat Roma 3: 23-24, demikian:

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus”.

Demikianlah berita anugerah pengampunan dari Tuhan.

U: **Syukur kepada Allah!**

PF: Hiduplah dalam anugerah-Nya!

U: **Terpujilah nama Tuhan!**

PF: Marilah kita hidup dalam damai dengan sesama kita. Mari saling berjabat tangan dengan mengucapkan “Damai Tuhan besertamu!”.

(Umat saling berjabat. Diiringi Pujian KMM 163: 1 “Bagimu Damai Sejahtera” 2x) <https://youtu.be/oxRufDESGg8>

PUJIAN KESANGGUPAN

U: *(menyanyikan **KJ 376:1, 3 “Ikut Dikau Saja Tuhan”**)*

PELAYANAN FIRMAN

(Duduk)

PF: *(Memimpin Doa Eplikese)*

PF: *(membaca **Matius 16:21-28**)*

Demikian Sabda Tuhan. Yang berbahagia adalah orang yang mendengarkan sabda Tuhan serta dengan tekun melaksanakannya. Haleluya!

U: *(menyanyikan **KJ 59:1 “Bersabdalah, Tuhan”**)*

**Khotbah
Saat Teduh**

PELANTIKAN BIDANG VERIFIKASI GKJ BANDA

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Berdiri)

M1: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: *(mengikrarkan Pengakuan Iman Rasuli)*

DOA SYAFAAT

(Diakhiri Doa Bapa Kami)

(Duduk)

PERSEMBAHAN

M2: Jemaat yang terkasih di dalam Kristus, sekarang tiba saatnya bagi kita untuk mengungkapkan rasa syukur kita melalui persembahan yang kita haturkan kepada Tuhan. Firman Tuhan yang mendasari persembahan kita diambil dari **2 Timotius 1: 3a**, demikian:

“Aku mengucapkan syukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang murni seperti yang dilakukan nenek moyangku.”

U: (menyanyikan **KJ 450:1-3 “Hidup Kita Yang Benar”**)

Doa Persembahan (Bertdiri)

M2: (memimpin doa persembahan)

PUJIAN PENGUTUSAN

U: (Menyanyikan **KJ 370:1, 2 “Ku Mau Berjalan Dengan Jurus'lamatku”**)

PENGUTUSAN & BERKAT

PF: Jemaat yang terkasih, arahkanlah hati kepada Tuhan.

U: **Kami mengarahkan hati kepada Tuhan.**

PF: Jadilah saksi Kristus, dengan berani meninggalkan zona nyaman untuk melayani bangsa, agar hidup kita memuliakan nama Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

U: **Roh Kudus menguatkan dan menolong kami.**

PF: Terpujilah Tuhan.

U: **Kini dan selamanya.**

PF: Kini, mari kita terima berkat Tuhan:

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.”

U: (menyanyikan **NKB 225 “Haleluya! Amin”**)

WARTA JEMAAT (Duduk)

PUJIAN PENUTUP (Bertdiri)

U: (menyanyikan **KJ 426:1, 2 “Kita Harus Membawa Berita”**)